

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan latar belakang dilakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini banyak perusahaan baru bermunculan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha semakin ketat. Tingginya persaingan antar perusahaan mendorong perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif, yakni salah satunya pemenuhan permintaan buyer tepat waktu, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepercayaan atau loyalitas dari buyer. Suatu perusahaan tidak lepas dari kegiatan perencanaan dan pengendalian. Kegiatan perencanaan dan pengendalian bahan baku dalam memenuhi kegiatan produksinya dimulai dengan menentukan jumlah bahan baku yang dibutuhkan, jumlah kebutuhan yang harus dipesan, kapan harus mulai melakukan pemesanan untuk menunjang agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning*.

Material Requirement Planning MRP adalah suatu teknik pengendalian persediaan dan perencanaan produksi dengan sistem komputerisasi untuk menyusun rencana pesanan pembelian dan pesanan pengerjaan material, komponen, dan perakitan (Russel dan Taylor, 2000) dalam Aulia (2010:6).

Perencanaan dan penjadwalan produksi merupakan suatu unsur yang penting dalam perencanaan produksi pada suatu industri. Dengan perencanaan produksi yang tepat maka kelebihan barang yang mengakibatkan timbulnya biaya ataupun kekurangan barang yang mengakibatkan hilangnya potensi penjualan dapat dihindarkan. Kelancaran proses produksi akan menjamin tersedianya produk untuk diantarkan kepada konsumen secara tepat waktu. Ketepatan waktu ini akan mendorong timbulnya loyalitas konsumen sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan terhadap pesaingnya.

Tujuan penggunaan sistem MRP yakni menjamin ketersediaan bahan untuk memenuhi kegiatan produksi juga menjamin ketersediaannya produk untuk konsumen, MRP juga digunakan untuk membuat perencanaan aktivitas pengiriman, penjadwalan dan kegiatan pembelian.

Persediaan merupakan hal yang mempengaruhi kelancaran kegiatan proses produksi. Persediaan dapat berupa raw material atau bahan baku, barang setengah jadi (work in process inventory) hingga barang jadi. Apabila persediaan yang dimiliki kurang maka hal tersebut dapat mengganggu kegiatan proses produksi sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pesanan konsumen dan apabila persediaan yang dimiliki terlalu banyak hal tersebut mengakibatkan penumpukan persediaan dan juga pengeluaran investasi yang besar dan hal tersebut juga bisa memicu terjadinya kerusakan pada persediaan yang ada. Akan tetapi persediaan yang kurang juga dapat mempengaruhi kegiatan produksi sehingga dapat terjadinya keterlambatan penyelesaian permintaan konsumen.

Persediaan merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik dalam perusahaan besar maupun kecil. Kesalahan menentukan besarnya investasi dalam mengontrol persediaan yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting karena persediaan fisik (bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, dan bahan pembantu lain) merupakan investasi rupiah terbesar dalam pos aktiva lancar sebuah perusahaan (Handoko, 1999 : 333) dan dengan terkendalinya persediaan akan memperlancar proses produksi.

Terkait dengan hal tersebut, menurut Render Dan Heizer (2005: 60) persediaan merupakan salah satu aset yang paling mahal di banyak perusahaan, mencerminkan 50 persen dari total modal yang diinvestasikan. Dengan melakukan pengendalian terhadap persediaan, maka perusahaan dapat meminimalkan biaya yang berhubungan dengan persediaan, sehingga perusahaan dapat mengurangi investasinya terhadap persediaan dan mengalokasikan investasi tersebut ke dalam pos-pos neraca lainnya. Sebuah perusahaan harus melakukan pengendalian persediaan untuk menjamin tersedianya material, item atau komponen pada saat dibutuhkan untuk memenuhi jadwal produksi, dan menjamin tersedianya produk jadi bagi konsumen dan menjaga persediaan pada kondisi minimum, salah satu metode yang bisa digunakan adalah MRP.

PT Multi Indowood merupakan perusahaan manufaktur dan exportir yang berlokasi di Jl Raya Krikilan No. 28 Dusun Larangan, Driyorejo Kabupaten Gresik Jawa Timur. PT Multi Indowood menghasilkan produk furniture atau mebel seperti kursi, meja, meja rias dan lain

sebagainya dengan. PT Multi Indowood dalam proses pembuatan produknya berdasarkan pesanan dari konsumen atau make to order. Sehingga setiap produk yang dihasilkan sangat bermacam- macam jenis dan bentuknya sesuai dengan keinginan dari konsumen. Proses pengendalian persediaan menjadi sangat penting dikarenakan bahan dan komponen yang dibutuhkan sangat bervariasi dan bersifat dependent atau saling berkaitan satu sama lain.

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada perusahaan PT Multi Indowood pada perencanaan kebutuhan bahan yang masih kurang tepat, dimana masih sering terjadinya keterlambatan pada proses produksi dikarenakan sering terjadinya keterlambatan pada bagian perakitan dikarenakan belum adanya perencanaan pada tiap bahan baku yang benar, hal tersebut bisa mengakibatkan terjadinya keterlambatan pengiriman produk ke buyer atau pembeli. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui masih belum adanya perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku yang baik di perusahaan PT Multi Indowood. Kegiatan produksi yang dimana bersifat make to order, juga dimana kebutuhan bahan baku yang bersifat dependent atau saling berkaitan satu sama lain dengan jenis bahan baku yang digunakan bermacam-macam, dari kondisi tersebut maka diperlukan metode perencanaan dan pengendalian persediaan yang dapat memudahkan untuk penyusunan jadwal kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan. Dimana bahan baku yang dimaksud merupakan komponen penyusun produk yang diproduksi langsung dalam perusahaan. Salah satu fokus produk yang akan dijadikan penelitian yakni pada produk media cabinet, dikarenakan produk media cabinet memiliki permintaan yang dominan untuk bulan april mei dan juni tahun 2020. Sehingga hasil dari penerapan mrp diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem dalam kegiatan perencanaan dan kebutuhan bahan baku.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul : “PENERAPAN MATERIAL REQUIRMENT PLANNING PADA PERENCANAAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU PADA PRODUK MEDIA CABINET (STUDI KASUS PT MULTI INDOWOOD)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan kebutuhan bahan baku yang tepat untuk memenuhi permintaan produk di PT Multi Indowood ?
2. Bagaimana perencanaan jumlah pemesanan dan waktu pemesanan tepat untuk memenuhi kegiatan produksi di PT Multi Indowood dengan biaya paling optimum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kebutuhan bahan baku yang tepat untuk memenuhi permintaan produk di PT Multi Indowood.
2. Memberikan usulan perencanaan jumlah pemesanan bahan baku yang tepat untuk memenuhi kelancaran kegiatan produksi di PT Multi Indowood dengan biaya paling optimum.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya pada kegiatan perencanaan dan pengendalian persediaan perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan metode MRP dalam melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peran dari pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Material Requirement Planning.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar masalah yang akan diteliti tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Batasan yang digunakan yaitu penelitian dilakukan dengan fokus pada permintaan produk media cabinet untuk bulan april, mei dan juni.

1.6 Asumsi

Asumsi digunakan untuk mempermudah agar penelitian dapat tercapai, berikut merupakan asumsi- asumsi yang digunakan dalam penelitian:

1. Biaya- biaya yang digunakan bersifat konstan atau tetap.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil dari penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, tujuan dari penelitian, batasan masalah dan asumsi yang digunakan agar penelitian berjalan dengan baik

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan teori- teori yang diperoleh dari buku- buku ilmiah maupun penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan mengenai metode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan, metode pengolahan data dan flowchart dari penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah dan pembahasan dari data yang didapatkan pada saat penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil setelah dilakukan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya apabila melakukan penelitian yang sama.